

Pengaruh durasi pemberian kombinasi akar kucing (*acalypha indica* linn) dan pegagan (*centella asiatica*) terhadap perubahan kadar protein karbonil dalam ginjal tikus paskahipoksia = The effect of duration of therapy with combination of akar kucing (*acalypha indica* linn) and pegagan (*centella asiatica*) in changes of carbonil protein concentration in sprague dawley's kidney after hypoxia

Caroline Oktarina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20385712&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Tidak adekuatnya suplai oksigen menyebabkan hipoksia dan kerusakan jaringan ginjal. Banyak herbal yang memiliki efek antioksidan digunakan sebagai terapi, contohnya adalah akar kucing dan pegagan. Penelitian ini meneliti durasi kombinasi akar kucing dan pegagan yang sesuai untuk menurunkan stres oksidatif ginjal pasca hipoksia. Tikus diinduksi hipoksia selama tujuh hari dan diberikan terapi 200 mg/kgBB akar kucing dan 150 mg/kgBB pegagan selama 3, 7 dan 14 hari dengan kontrol positif pirasetam. Parameter yang dinilai adalah karbonil. Kadar karbonil diuji menggunakan One Way ANOVA. Durasi terapi 14 hari (1500 ± 192 nM cm) menghasilkan kadar karbonil lebih rendah dibandingkan durasi 3 hari (6314 ± 1273 nM cm) dan 7 hari (2123 ± 1239 nM cm). Durasi terapi 14 hari (1500 ± 192 nM cm) menghasilkan kadar karbonil lebih rendah dibandingkan durasi 3 hari (6314 ± 1273 nM cm) dan 7 hari (2123 ± 1239 nM cm). Durasi terapi 14 hari juga menunjukkan kadar lebih rendah dari kelompok standar (1654 ± 748 nM cm) dan kontrol negatif (2128 ± 927 nM cm). Akan tetapi terapi dengan durasi 14 hari tidak berbeda bermakna dari 7 hari dan pirasetam (800 ± 272 nM cm). Oleh karena itu, terapi menggunakan kombinasi akar kucing dan pegagan memberikan efek jika digunakan minimal selama 7 hari.

<hr>

<i>ABSTRACT

, Inadequate of oxygen supply triggers hypoxia and causes tissue damage. Herbs have the potency of antioxidant used as therapy, such as *Acalypha indica* Linn and *Centella asiatica*. This research search the appropriate duration for combination of *Acalypha indica* Linn and *Centella asiatica* therapy to reduce the oxidative stress of post-hypoxic renal. Guinea pigs were induced by hypoxia for seven days and given the combination of 200 mg/kgBW *Acalypha indica* Linn and 150 mg/kgBW *Centella asiatica* for 3, 7 and 14 days with piracetam as positive control. The measured parameter is carbonil. The carbonil concentrate will be input for One Way ANOVA. 14 days therapy (1500 ± 192 nM cm) showed lower carbonil concentration than 3 days therapy (6314 ± 1273 nM cm) and 7 days therapy (2123 ± 1239 nM cm).). 14 days therapy also shows lower carbonil concentration than standard (1654 ± 748 nM cm) and negative control (2128 ± 927 nM cm). But, this duration shows no significant different than 7 days therapy and piracetam (800 ± 272 nM cm). To be concluded, the combination therapy gives effect if used for at least 7 days.

]